

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wilayah Indonesia memiliki keanekaragaman hayati (*biodiversity*) yang melimpah untuk jenis tanaman yang diyakini memiliki khasiat sebagai obat. Pemanfaatan bahan yang bersifat alami telah menjadi isu *back to nature* dan cenderung menjadi pilihan bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, krisis ekonomi yang berkepanjangan serta biaya pengobatan yang relatif mahal membuat masyarakat Indonesia kembali beralih ke pengobatan secara tradisional. Banyak sekali jenis tanaman Indonesia yang diyakini memiliki khasiat bagi kesehatan, tetapi belum termanfaatkan secara optimal.

Bawang Dayak adalah salah satu jenis tanaman yang berkhasiat bagi kesehatan. Tanaman ini banyak ditemukan di daerah Kalimantan. Penduduk lokal di daerah tersebut sudah menggunakan tanaman ini sebagai obat tradisional. Bagian yang dapat dimanfaatkan pada tanaman ini adalah umbinya.

Khasiat dari tanaman bawang dayak diantaranya sebagai antikanker payudara, mencegah penyakit jantung, antinflamasi, anti tumor (Saptowalyono, 2007). Bawang dayak diketahui dapat menyembuhkan penyakit kanker usus, kanker payudara, diabetes melitus, hipertensi, menurunkan kolesterol, obat bisul, *stroke* dan sakit perut sesudah melahirkan. Kenyataan yang ada di masyarakat lokal merupakan bukti bahwa tanaman ini merupakan tanaman obat multifungsi yang sangat bermanfaat sehingga penelitian dan pengembangan lebih lanjut sangat diperlukan untuk kepentingan masyarakat (Galingging, 2007).

Bawang dayak mengandung senyawa *naphthoquinonens* dan turunannya seperti *elecanacine*, *eleutherine*, *eleutherol*, *eleuthernone* (Hara *et al.*,1997).

Naphthoquinones dikenal sebagai antimikroba, antifungal, antiviral dan antiparasitik. Selain itu, *naphthoquinones* memiliki bioaktivitas sebagai antikanker dan antioksidan yang biasanya terdapat di dalam sel vakuola (Babula *et al.*, 2005).

Beragamnya kegunaan dari bawang dayak, maka perlu dilakukan budidaya yang baik, agar mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas bawang dayak. Salah satunya ialah dengan pemupukan bokashi pada media tanam yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman bawang dayak, sehingga akan mempengaruhi perkembangan umbi bawang dayak sesuai dengan yang diharapkan.

Bokashi merupakan pupuk organik yang dihasilkan dari proses fermentasi dengan menggunakan teknologi *Effective Microorganism 4* (EM4). EM4 merupakan bakteri pengurai dari berbagai bahan yang berasal dari organisme yang telah mati digunakan untuk bahan baku dalam proses pembuatan bokashi, yang menyuburkan tanah sehingga meningkatkan produksi pada tanaman.

Pertumbuhan dan perkembangan tanaman berlangsung dengan baik apabila unsur hara yang dibutuhkannya dalam pertumbuhannya terpenuhi dengan baik, begitu juga dengan tanaman bawang dayak yang membutuhkan unsur hara yang baik dalam pertumbuhannya. Agar pertumbuhan tanaman ini berlangsung dengan baik dan menghasilkan hasil panen yang baik maka dilakukan pemberian pupuk KCl pada tanaman bawang dayak, dengan harapan akan mempengaruhi kualitas dan ukuran umbi yang akan dihasilkan bawang dayak.

Unsur K memiliki peran aktif dalam pembesaran umbi pada tanaman, jika kekurangan unsur K maka pembesaran umbi pada tanaman bawang dayak tidak akan berlangsung, sehingga pada tanaman bawang dayak kebutuhan unsur ini sangat mutlak dipenuhi. Salah satunya ialah dengan penggunaan pupuk KCl

pada tanaman bawang dayak. Dengan dilakukan pemupukan dengan pupuk KCl diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi umbi bawang dayak.

Dengan melakukan kombinasi perlakuan antara pupuk bokashi dan pupuk KCl akan memberikan pertumbuhan dan perkembangan umbi tanaman yang optimal. Pemberian bokashi akan memperbaiki perkembangan perakaran tanaman sekaligus mampu meningkatkan kesuburan tanah dan pupuk KCl memberikan kebutuhan hara berupa Kalium pada bawang dayak yang nantinya memberikan perkembangan umbi pada tanaman berlangsung dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Bokashi Kotoran Sapi Dan Pupuk KCl Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia*)”.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh interaksi bokashi kotoran sapi dan pupuk KCl terhadap pertumbuhan dan hasil bawang dayak.
2. Untuk mengetahui pengaruh bokashi kotoran sapi terhadap pertumbuhan dan hasil bawang dayak.
3. Untuk mengetahui pengaruh pupuk KCl terhadap pertumbuhan dan hasil bawang dayak.